

**PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA *PRESCHOOL* DI TK GPID 1 PALU**

SKRIPSI



**CORNELIA LINGIT
202001053**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Terapi Bermain Plastisin dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia *Preschool* Di TK GPID 1 Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kandalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.



Cornelia Lingit

NIM. 202001053

PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA *PRESCHOOL* DI TK GPID 1 PALU

Cornelia Lingit, Siti Yartin, Wendi Muh. Fadhli
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Anak – anak berusia 5 hingga 6 tahun dikenal sebagai usia *preschool* dan termasuk dalam usia emas, salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada usia ini adalah kemampuan motorik halus, stimulasi yang dapat diberikan untuk mengembangkan motorik halus adalah dengan terapi bermain plastisin. Studi pendahuluan mengatakan dengan bermain plastisin atau *playdough* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh terapi bermain plastisin dengan perkembangan motorik halus anak usia *preschool* di TK GPID 1 Palu.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak di TK GPID 1 Palu yang berjumlah 23 anak, dengan total sampling. Menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian terhadap 23 responden menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi bermain plastisin dengan perkembangan motorik halus anak usia *preschool* di TK GPID 1 Palu, dengan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan nilai *p value* 0,01.

Simpulannya : Ada pengaruh terapi bermain plastisin dengan perkembangan motorik halus anak usia *preschool* di TK GPID 1 Palu.

Saran : Saran bagi TK GPID 1 Palu agar dapat memanfaatkan media bermain plastisin untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia *preschool* di TK GPID 1 Palu.

Kata Kunci : **Plastisin, Motorik Halus, Anak *Preschool*.**

THE IMPACT OF PLASTICINE PLAY THERAPY TOWARD SOFT MOTOR DEVELOPMENT OF PRESCHOOL CHILDREN AT GPID 1 KINDERGARTEN, PALU

Cornelia Lingit, Siti Yartin, Wendi Muh. Fadhli
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background : Children aged 5 to 6 years are known as preschool age and still in the golden age, the soft motor skills is one of development aspect that need to build, the stimulation that can be given to develop the soft motor skills by plasticine play therapy. Preliminary studies obtained that playing with plasticine or playdough could improve the soft motor skills of children. The purpose of this study was to analyze the impact of plasticine play therapy on the soft motor development of preschool children at GPID 1 Kindergarten, Palu.

Methods : The type of research is quantitative research using pre-experimental method. The total of population in this study were 23 students at GPID 1 Kindergarten, Palu, sample taken by using the total sampling technique and using Wilcoxon Sign Rank Test.

Research Results : The results of the study of 23 respondents showed that there is an impact of plasticine play therapy with soft motor development of preschool children at GPID 1 Kindergarten, Palu with the results of the Wilcoxon Sign Rank Test obtained a p-value = 0.01.

Conclusion : There is an impact of plasticine play therapy with soft motor development of preschool children at GPID 1 Kindergarten, Palu.

Suggestion : Suggestions for GPID 1 Kindergarten, Palu to utilize the plasticine play media in improving the soft motor development of preschool children at GPID 1 Kindergarten, Palu.

Keywords : Plasticine, Soft Motor, Preschool Children.



**PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA *PRESCHOOL* DI TK GPID 1 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**CORNELIA LINGIT
202001053**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA *PRESCHOOL* DI TK GPID 1 PALU**

SKRIPSI

**CORNELIA LINGIT
202001053**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 15 Agustus 2024

Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep., M.Kep.
NIK. 202109011131



(.....)

Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 8906030021



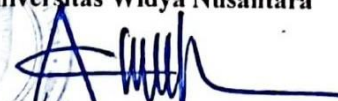
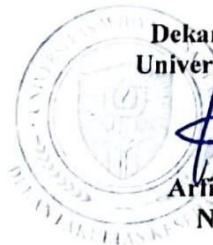
(.....)

Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK. 20150901055



(.....)

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Arifah SST, Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Penulis mengucapkan terima kasih banyak *for* Tuhan Yesus Kristus atas bantuan dan penyertaanya-Nya selama menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada ayah Samuel Lingit dan ibu Ni Made Misrai Mawati, juga kedua saudari Caroline Lingit dan Catherine Lingit yang terus memberikan doa, perhatian, dan bantuan moral dan material kepada penulis. Dalam penelitian yang dilakukan selama bulan Juli 2024, tema yang dipilih adalah "Pengaruh Terapi Bermain Plastisin dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia *Preschool* Di TK GPID 1 Palu."

Penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai orang selama mereka menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, S.ST., Bd., M.Keb., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep., M.Kep., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Serli Powa, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan semua Dewan Guru di TK GPID 1 Palu yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

9. *My Best Partner*, Bripda I Wayan Dio Ardian Dirghayusa Ardi, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran maupun materi. Terimakasih telah menjadi awal dari perjalanan kuliah penulis hingga sekarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. *Last but not least, i wanna thank me for believing me, i wanna thank me for going through God's amazing process, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me all time.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membantu memperbaikinya.

Palu, Agustus 2024



Cornelia Lingit

NIM. 202001053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Teori	16
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	21

G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Pengolahan Data	23
I. Analisis Data	24
J. Bagan Alur Penelitian	26
K. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	20
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	31
Tabel 4.3 Perkembangan Motorik Halus Anak Sebelum Diberikan Terapi Bermain Plastisin	33
Tabel 4.4 Perkembangan Motorik Halus Anak Setelah Diberikan Terapi Bermain Plastisin	33
Tabel 4.5 Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia <i>Preschool</i> di TK GPID 1 Palu	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Desain Penelitian	18
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK GPID 1 Palu	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Kode Etik (*Etical Clearence*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Permohonan Menjadi Reponden
6. Lembar Observasi
7. Pernyataan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
8. Surat Balasan Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup
11. Lampiran Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun dikenal sebagai usia *preschool*. Usia ini termasuk dalam usia emas, karena mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat yang tidak akan terulang lagi di masa depan. Selain itu, anak-anak di usia ini memiliki keinginan yang luar biasa untuk belajar. Untuk meningkatkan kemampuan perkembangan anak, orangtua serta guru, dan lingkungannya harus memberikan stimulus yang tepat, diantaranya adalah perkembangan fisik motorik halus untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal (Idhayanti, I., Shalihah, T., Masini. 2022).

Perkembangan motorik halus adalah kemampuan fisik yang melibatkan koordinasi otot kecil, mata, dan tangan. Oleh karena itu, gerakan ini tidak membutuhkan banyak tenaga dan hanya membutuhkan koordinasi tangan dan mata yang cermat. Gerakan motorik halus yang biasa dilakukan, seperti mengancing, menggunting, menulis, mewarnai, dan gerakan lainnya (Rohmah, K., dan Gading, K. 2021).

Koordinasi otot dan saraf inilah yang nantinya akan digunakan untuk mengembangkan gerakan motorik halus. Namun, beberapa anak tidak memiliki perkembangan motorik yang sempurna, sesuai dengan usianya. Terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dalam perkembangan motorik seorang anak, terutama motorik halusnya. Perkembangan motorik halus yang kurang baik akan berdampak pada perkembangan yang lainnya (Rohmah, K *et. al*, 2021).

Dampak dari terlambatnya perkembangan motorik halus adalah anak menjadi kurang aktif dan sulit beradaptasi dengan lingkungannya, mengalami gejala emosional, dan mempengaruhi prestasi di sekolah maupun di luar sekolah, serta mempengaruhi psikososial anak. Seorang anak yang mengalami keterlambatan motorik halus akan mengalami sikap minder, malu, atau iri dengan anak lain, yang

dapat menyebabkan ketergantungan pada orang lain, sehingga anak sulit mengembangkan keterampilannya serta kemampuan sosialnya (Anggraini, A., Fetriyah, H., Nito, B. 2024).

Prevelensi berbagai masalah perkembangan anak termasuk keterlambatan motorik halus menurut *World Health Organization* (WHO), terdapat beberapa negara di dunia yang menghadapi berbagai masalah perkembangan anak, termasuk keterlambatan motorik. Prevalensi keterlambatan motorik di dunia mencapai 23,5%, di Amerika Serikat sebesar 12-16%, Thailand sebesar 24%, Argentina sebesar 22%, dan di Indonesia sebesar 13-18% (Tarigan, H. 2023).

Prevelensi gangguan motorik halus pada anak usia *preschool* di Indonesia sebanyak 60% terjadi secara spontan pada usia di bawah 6 tahun. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tim Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) di Jawa Timur terhadap 2.634 anak yang berusia antara 0 sampai 72 bulan menunjukkan bahwa 53% anak mengalami perkembangan pertumbuhan yang tidak normal sesuai usianya, 13% membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut, dan 34% mengalami penyimpangan perkembangan motorik halus, yang mencakup gerakan jari-jemari yang masih kaku, seperti menulis dan memegang (Soraya, A., dan Suwanti, I. 2023).

Prevelensi gangguan motorik pada anak menurut Departemen Kesehatan RI menyatakan bahwa terdapat 0.4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik halus, gangguan pendengaran, kecerdasan berkurang dan terlambat bicara. Data kesehatan nasional menunjukkan bahwa BBLR di Sulawesi tengah mencapai 16,3% (Juwita., Nasir, F., Umar, F. 2021). Dari semua kelahiran, bahwa BBLR dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia *preschool* (Wibiyani, A., dan Gustina, E. 2021).

Pada masa pertumbuhan anak, keterampilan dasar gerak menjadi lebih baik dan digabungkan menjadi variasi gerak yang kompleks. Anak pada dasarnya mengontrol gerakan yang terjadi di tangan mereka. Tubuh secara tanpa sadar beradaptasi dari bayi menjadi anak-anak, remaja dan dewasa. Karena itu, kemampuan motorik halus anak harus dioptimalkan sebaik mungkin untuk

mendukung perkembangan mereka di masa depan. Bermain dapat membuat seseorang merasa senang, nyaman, dan bersemangat, bermain juga berarti melakukan sesuatu dengan senang hati (Aulia, F., Gusril., Susanto, N., Chaeroni, A. 2023).

Para pendamping anak, baik orang tua maupun guru, harus dapat menstimulasi kemampuan motorik anak dengan berbagai permainan yang menyenangkan agar anak tetap tertarik dan tidak bosan bermain. Kemampuan motorik anak harus disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan mereka sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya (Aida, D., Nurhidayah, N., Mutmainah, A., Agustin, M. 2022). Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, yaitu dengan terapi permainan edukatif seperti memberikan anak-anak terapi bermain lilin plastisin yang aman. Dengan menggunakan terapi ini, anak-anak diharapkan dapat membuat sesuatu yang baru dengan menggunakan ide dan kreativitas mereka sendiri (Prasetyanti, D., dan Aminah, S. 2019).

Plastisin disebut juga dengan *Playdough* yang merupakan benda lunak berwarna yang dapat diremas, ditekan, dibentuk, atau dicetak sesuai keinginan anak, bermain plastisin juga dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan anak (Wahyuni, S., Intisari., Amri, N. 2023). Bermain plastisin dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak, karena teksturnya yang lembut dan berwarna-warni dan merupakan salah satu media yang paling efektif untuk mengembangkan motorik halus anak (Kulsum, U., Adawiyah, R., Dirgayunita, A. 2023). Media ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar (Aida, D *et. al*, 2022).

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, S., Febrina, L., Andini, I. 2023), yang menyatakan ada pengaruh peningkatan motorik halus pada anak *preschool* sebelum dan setelah diberikan terapi bermain plastisin. Dan di dukung oleh penelitian (Soraya, A *et. al*, 2023), yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh media bermain *playdough*

terhadap peningkatan gerak motorik halus pada anak usia 5 hingga 6 tahun di TK Darul Akhlaq Desa Toronan Pemekasan. Kedua penelitian diatas di perkuat lagi oleh penelitian (Pamungkas, M., Rahman, T., Infrantini, L. 2023), dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisi *uji-t* diperoleh nilai 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa *playdough* dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia *preschool*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di TK GPID 1 Palu, melalui wawancara dengan beberapa orang guru, mengatakan bahwa belum menerapkan terapi bermain plastisin pada anak usia *preschool* di TK GPID 1 Palu. Sehingga berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia *Preschool* Di TK GPID 1 Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh terapi bermain plastisin dengan perkembangan motorik halus anak usia *preschool* di TK GPID 1 Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teridentifikasi pengaruh terapi bermain plastisin dengan perkembangan motorik halus anak usia *preschool* di TK GPID 1 Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi perkembangan motorik halus anak sebelum dilakukan terapi bermain plastisin di TK GPID 1 Palu.
- b. Teridentifikasi perkembangan motorik halus anak setelah dilakukan terapi bermain plastisin di TK GPID 1 Palu.
- c. Teranalisis pengaruh terapi bermain plastisin dengan perkembangan motorik halus anak usia *preschool* di TK GPID 1 Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk institusi bagaimana melakukan terapi bermain plastisin untuk mengembangkan motorik halus anak usia *preschool*.

2. Bagi Orang Tua dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbang pemikiran dalam masalah perkembangan anak, terutama perkembangan motorik halus anak usia *preschool*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar atau pembanding bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. In Antasari Press. dilihat 3 Mei 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/Pengantar-Metodologi-Penelitian.pdf>
- Anggraini, A., Fetriyah, H., dan Nito, B. 2024. Terapi Bermain Playdough Berpengaruh Pada Peningkatan Motorik Halus Anak Prasekolah. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. 12 (1):257-266.
- Anggraini, D. 2022. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*. In Creator Cerdas Indonesia. dilihat 3 Mei 2024. <http://repository.iainmadura.ac.id/492/1/Perkembangan-Motorik.pdf>
- Aulia, F., Gusril., dan Chaeroni, A. 2023. Pengaruh Media Bermain Plastisin dan Lego Terhadap Keterampilan Motorik Halus Murid PAUD Farilla Ilmi. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*. 2 (2):97-106.
- Aida, D., Nurhidayah, N., Mutmainah, A., Agustin, M. 2022. Kegiatan Bermain Menggunakan Media Plastisin Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Persis 38 Gandok Kota Tasikmalaya. *Keislaman Dan Pendidikan*. 3 (2):19-25.
- Danuri., dan Maisaroh, S. 2019. *Metodologi penelitian*. In Samudra Biru. dilihat 3 Mei 2024. <http://repository.upy.ac.id/2283/1/Metopen-Pendidikan-Danuri.pdf>
- Herdiati, R. 2024. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Playdough Pada Anak Usia Dini Kelas TK A. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*. Vol 3(1). 20 April 2024. *Universitas Pendidikan Indonesia*. 118-123.
- Idhayanti, R., Shalihah, T., dan Masini. 2022. Teknik Finger Painting Dan Playdough Efective Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Jurnal Update Keperawatan*. 2 (1):33-39.
- Iriani, N., Dewi, G., S., Sudjud, S., Talli, A., Surlanti., Setyowati, D., Lisarani, V., Arjang, Nurmillah, dan Nuraya, T. 2022. *Metodologi Penelitian*. In Rizmedia Pustaka Indonesia. dilihat 4 Mei 2024. <https://www.rizmediapustakaindonesia.com/metodologi-penelitian/>
- Juwita., Nasir, F., dan Umar, F. 2021. Pengetahuan dan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 11 (2):146-152.

- Kulsum, U., Adawiyah, R., dan Dirgayunita, A. 2023. Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 3- 4 Tahun Melalui Media Sederhana (Plastisin) Di PAUD AL - Firdaus Kecamatan Wonomerto - Kabupaten Probolinggo. *AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*. 4 (2):148-160.
- Kuswanto., dan Ardiani, H. 2022. Pengaruh Terapi Bermain Papercraft Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan*. 14 (4):1009-1016.
- Lumbantobing, P., Shalihat, H., dan Dao, D. S. 2023. Pengaruh Bermain Playdough terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Swasta Kristen Kalam Kudus 2 Medan. *Journal on Education*. 6 (1):10400-10406.
- Mayar, F., dan Sriandila, R. 2021. Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 5 (3):9759-9775.
- Meilani., Fitri., dan Musthofa, A. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Batita (Toddler) di Posyandu Anggrek Merah RW 08 Cilolohan Kelurahan Kahuripa Kota Tasikmalaya. *Jurnal Sehat Masada*. XV (1).
- Mitra. 2024. *Analisis Data Penelitian Kesehatan*. In Widina Media Utama. dilihat 4 Mei 2024. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/567545/analisis-data-penelitian-kesehatan-untuk-skripsi-tesis-dan-disertasi>
- Mukhid, A. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. In Jakad Media Publishing. dilihat 5 Mei 2024. <http://repository.iainmadura.ac.id/354/1/Methodologi-Penelitian-Pendekatan-Kuantitatif-Abd-Mukhid.pdf>
- Muthmainah, A. 2022. *Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah Usia 4-5 Tahun Di Tk Gading Cempaka Kota Bengkulu*. Skripsi Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Bengkulu.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E., Nurdyansyah, N., dan Untari, R. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. In Umsida Press. dilihat 5 Mei 2024. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-464-071-7>
- Nursalam. 2018. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. In Salemba Medika. dilihat 5 Mei 2024. <http://repo.upertis.ac.id/1022/1/75Konsep-dan-Penerapan-Metodologi.pdf>
- Oktaviani, S., Priyantoro, D., dan Hasanah, U. 2021. Penggunaan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di KB Nurul Arif. *Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education*. 2 (1):32-59

- Pakpahan, A., Prasetio, A., Gurning, E., Situmorang, R., Sipayung, T., Sesilia, A., Purba, P., Chaerul, M., Siagian, I., dan Rantung, G. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. In Yayasan Kita Menulis. dilihat 6 Mei 2024. <http://rie.binadarma.ac.id/file/book/Metodologi-Penelitian-Ilmiah-1639030741.pdf>
- Pamungkas, M., Rahman, T., dan Infrantini, L. 2023. Pengaruh Permainan Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2 (1):49-60.
- Pirunika, S., Fauzi, T., dan Novianti, R. 2019. Pengaruh Bermain Platin Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun Di RA Fatimah Palembang. *Jurnal Paud*. 2 (2):1-12.
- Prasetyanti, D. K., dan Aminah, S. 2019. Pengaruh Permainan Lilin Plastisin Terhadap the Influence of Wax Plasticine Play Therapy for the Development of Fine Motor Skills in Preschool. *Jurnal Penelitian Keperawatan*. 3 (2):124-130.
- Puspita, L., dan Umar, M. 2020. Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Ditinjau Dari Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Wellness and Healthy Magazine*. 2 (1):121-126).
- Putri, S. R., Febrina, L., dan Andini, I. 2023. Terapi Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*. 7 (1):189-192.
- Racmaniar, A., dan Zanzabil, R. 2022. Memahami Tugas Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*. 3 (2):108-118.
- Refnawati, P., dan Yetti, R. 2019. Stimulasi Guru Pada Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Kota Padang. *Jurnal Yaa Bunayya*. 5 (2):22-30.
- Reswari, A., Lestaringrum, A., Iftitah, S., dan Pangastuti, R. 2022. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*. In Azka Pustaka. dilihat 6 Mei 2024. <https://repository.unpkediri.ac.id/8769/1/Perkembangan-Fisik-dan-Motorik-Anak.pdf>
- Rizqi, A., Hidayah, N., dan Faridah, U. 2022. Correlation of Mother's Occupation and Stimulation Given by Parents with Fine Motor Status to Children in „Aisyiyah Bustanul Athfal XIII Kindergarten in Wates Village Undaan District Kudus Regency. *University Research Colloquium*. 52-58.
- Rohmah, S. K., & Gading, I. K. 2021. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Plastisin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 4 (1):144-149.

- Sahir, S. 2021. *Metodologi Penelitian*. In KBM Indonesia. dilihat 7 Mei 2024. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/EBook-Metodologi-Penelitian-Syafrida.pdf>
- Sandriani, Nurherliyany, M., Permatasari, W., Wahyuni, A. N., Zuvita, E., Putri, R., Susanto, R., Rinukti, T., dan Firmansyah, A. 2022. Terapi Bermain dengan Media Playdough untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Angkasa Langensari. *Kolaborasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2 (4):343-349.
- Sari, R., Kusuma, N., Sampe, F., Putra, S., Fathonah, S., Ridzal, D., Rato, K., Apriani, E., Yurni., Wibowo, T., Mardhiyana, D., Purba, O., Mu'min, A., Ilham, M., dan Togatorop, M. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. In Sada Kurnia Pustaka. dilihat 7 Mei 2024. <https://www.researchgate.net/publication/372555372-Metodologi-Penelitian-Pendidikan>
- Sarwono, A., dan Asih, H. 2021. *Metode Kuantitatif*. In Unsri Press. dilihat 7 Mei 2024. <http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/42/Metode-Kuantitatif.pdf>
- Soraya, A., dan Suwanti, I. 2023. Pengaruh Media Bermain Playdough Terhadap Peningkatan Gerak Motorik Halus Pada Jari-Jemari Tangan Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*. 2 (2):62-70.
- Suary, N., Mawarini, N., Sukerti, I., Yun, C., dan Wiguna, I. 2022. Praktik Menstimulasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menempel Dan Menggunting. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1 (2):195–205.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. In Alfabeta Bandung. dilihat 7 Mei 2024. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/30392/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-dan-RD.html>
- Suhartanti, I., Rufaida, Z., Setyowati, W., dan Ariyanti, F. 2019. *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah*. In Penerbit STIKes Majapahit. dilihat 8 Mei 2024. <http://stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/view/321>
- Supinah., Suryatik., dan Eriani. 2024. Hubungan Permainan Plastisin Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Di PAUD Kartini Sigimbal. *Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*. 2 (1):42-54.
- Suryana, D. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. In Kencana. dilihat 8 Mei 2024. <https://www.researchgate.net/publication/319976455/Pendidikan-Anak-USia-Dini-Stimulasi-dan-Aspek-Perkembangan>.

- Syaputri, R., dan Simaremare, A. 2023. Pengaruh Bermain Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kristen Bina Misi Pniel. *Cemara Journal*. 1 (4):1-5.
- Tarigan, H. 2023. Pengaruh Permainan Plastisin Terhadap Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Tk Swasta Karunia Medan Johor. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*. 6 (1):1-9.
- Wahyuni, S., Intisari., dan Amri, N. 2023. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Plastisin Di TK Aisyiyah Talamangape. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Kependidikan*. 1 (4):331-335.
- Wibiyani, A., dan Gustina, E. 2021. Analisis Riwayat Berat Badan Lahir Rendah Dengan Perkembangan Anak Usia Balita. *Jurnal Kesehatan Dan Pengelolaan Lingkungan*. 2 (2):136-145.
- Yanti, E., dan Fridalni, N. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*. 11 (2):225-236.